

ABSTRAK

Zainul Abidin, 2025. “ *Efektivitas Perda No 7 Tahun 2014 Tentang Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kecamatan Bati – Bati Kabupaten Tanah Laut.* ” Skripsi, Pembimbing :H . Bahrani, S.H.,M.H, Pada Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata Kunci : Efektivitas Hukum, Penegakan Hukum, Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat, Peraturan Daerah.

Penegakan hukum terhadap ketertiban umum dan ketentraman masyarakat merupakan aspek fundamental dalam menjaga stabilitas sosial di tingkat lokal. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 7 Tahun 2014 hadir sebagai upaya hukum formal untuk mengatur ketertiban jalan, angkutan, dan perparkiran, khususnya di Kecamatan Bati-Bati yang merupakan wilayah padat aktivitas dan lalu lintas. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai permasalahan, seperti pelanggaran lalu lintas, parkir liar, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap aturan tersebut. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara norma hukum yang berlaku dengan realitas sosial yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris dengan metode kualitatif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara mendalam dengan aparat penegak hukum (Satpol PP, Polsek, dan Dishub), pihak Kecamatan, serta masyarakat setempat. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori efektivitas hukum, teori penegakan hukum, dan teori kepatuhan hukum menurut Prof. Dr. Soerjono Soekanto, untuk melihat sejauh mana Perda tersebut dijalankan dan dipatuhi oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa substansi hukum Perda dinilai cukup memadai, namun efektivitas pelaksanaannya masih terhambat oleh minimnya sosialisasi, keterbatasan sarana dan personel penegak hukum, serta rendahnya kesadaran hukum masyarakat. Kepatuhan masyarakat umumnya bersifat instrumental, bukan normatif. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas Perda membutuhkan strategi penegakan hukum yang lebih kolaboratif, penguatan partisipasi masyarakat, serta pendekatan edukatif yang berkelanjutan.